

Erwin Wibisono (2006), "Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dengan Prestasi Kerja karyawan P.T. Identika Prima Indonesia." Skripsi Sarjana Strata 1, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Sejak tahun 1998 hingga sekarang, negara Indonesia masih mengalami krisis moneter yang dampaknya mengakibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang mengalami pailit. Banyaknya lulusan-lulusan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan tidak diimbangi dengan munculnya lahan pekerjaan baru menyebabkan munculnya banyak pengangguran. Di tengah-tengah situasi seperti ini, masih terdapat pekerjaan-pekerjaan yang cukup menjanjikan bagi para pengangguran ini, yaitu pekerjaan sebagai distributor di bidang *Multi Level Marketing* (MLM). Keunggulan dari pekerjaan di bidang MLM ini adalah tidak diperlukan suatu keahlian khusus, tidak melihat latar belakang keuangannya, status sosial, usia, dan lain-lain serta dapat mengatur sendiri tingkat penghasilan yang dapat diperoleh. Untuk dapat berprestasi dengan baik seorang *up line* wajib untuk dapat mengorganisir bawahannya dengan melakukan duplikasi sebanyak-banyaknya. Disinilah faktor dari gaya kepemimpinan itu muncul. Dalam kenyataannya, seorang *up line* tidak dapat menaikkan prestasi kerjanya secara maksimal jika tidak dibantu oleh kinerja dari *down line* yang dia miliki. Namun data prestasi kerja di P.T. Identika Prima Indonesia khususnya daerah Surabaya pada saat sekarang ini mengalami masa-masa stagnan. Peneliti ingin mengungkap apakah masalah ini berhubungan dengan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh para distributor.

Subyek dalam penelitian ini adalah distributor P.T. Identika Prima Indonesia yang berada pada jenjang *Sales Manager* (SM) dan *Senior Sales Manager* (SSM), yang berada di Surabaya, dengan jumlah sebanyak 30 orang. Data prestasi kerja didapat dari data sekunder yang dikeluarkan oleh perusahaan dan data tentang gaya kepemimpinan transformasioal diperoleh dengan menggunakan angket. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Spearman (non parametrik). Jenis penelitian adalah studi korelasional dengan melihat apakah ada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan prestasi kerja.

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil  $r = 0,204$  dan  $p = 0,279 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan prestasi kerja karyawan pada P.T. Identika Prima Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi kerja karyawan tidak berhubungan dengan gaya kepemimpinan. Peneliti merekomendasikan supaya menggunakan variabel kepemimpinan diri sendiri untuk dapat menambah hasil dari prestasi kerja karyawan.

Kata kunci : kepemimpinan transformasional, prestasi kerja, *down line*, *up line*.